BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Suharsini Arikunto (1998:15) : "Objek penelitian adalah variable atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variable melekat".

Sedangkan menurut Sugiyono (2011:38) mendefinisikan bahwa: "Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Objek penelitian yang dipakai oleh penulis adalah *Current Ratio* sebagai variable independen dan *Return On Equity* sebagai variable dependen. Penelitian dilakukan untuk menguji apakah current ratio berengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai tahun 2013.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono [2010:4) menjelaskan mengenai metode penelitian yaitu;

‘’Cara ilmiah untuk mmendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi masalah’’

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2005:21) mendefinisikan bahwa:

“Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”

Menurut Masyhuri (2008:45) dalam Umi Narimawati (2010:29) mendefinisikan: “Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksankan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”.

Menurut Sugiyono (2011:8) mendefeinisikan sebagai berikut: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini ingin membuktikan atau menguji pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2010-2013 serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah abstraksi dan fenomenea-fenomena yang diteliti. Tipe desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah penelitian verifikatif yang bertujuan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan. Data yang terkumpul baik data primer maupun data sekunder akan di analisis dan kemudian untuk diambil kesimpulan serta rekomendasi atas hasil studi atas penelitian ini.

Menurut Moh. Nazir (2009:84) mendefinisikan desain penelitian sebagai berikut: "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Nur Indriantoro (2002:69) dalam Umi Narimawati (2010:31) mendefinisikan: "Operasionalisasi variable adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara

tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Sesuai dengan judul tugas akhir yang dipilih yaitu, "Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*", terdapat dua variable yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat (dependent variabel) dan mempunyai pengaruh positif ataupun negatif bagi variabel yang terikat nantinya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel keuangan berupa rasio likuiditas yaitu C*urrent Ratio* sebagai variabel independen (X).

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Kuncoro (2003) variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Pengamatan akandapat mendeteksikan ataupun menerangkanvariabel dalamvariabel terikatbeserta perubahannya yang terjadi kemudian.variabel dalam penelitian ini adalah dan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* sebagai variabel dependen (Y).

Table 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Varibel Penelitian	Konsep	Indikator	Skala
1.	Current Ratio (X)	Current Ratio yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. (Agus Sartono, 2001;116)	Perbandingan antara harta lancar dengan kewajiban lancar.	Rasio
2	Return on Equity (Y)	Return on Equity yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghailkan laba atau keuntungan bersih dengan menggunakan modal sendiri. (Robert Ang (1997))	Perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas.	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.Menurut Sugiyono (2010:193), Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber, antara lain: literature, artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan lebih jelasnya mengenai data.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2002) populasi adalah semua individu yang dijadikan subjek penelitian untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity*. Maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data laporan keuangan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk pada tahun 2006 sampai dengan 2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.3.2.1 Sampel

Pada dasarnya ukuran sampel adalah merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian tersebut, biasanya dilakukan dengan menggunakan cara statistic ataupun besarnya estimasi penelitian. Selain itu perlu diperhatikan juga bahwa sampel yang dipilih harus representative artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin

dalam sampel yang terpilih. Sampel yang diambil untuk memperoleh data dalam penelitian yaitu pada PT Tambang Batubara Bukit Asam yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 6 tahun periode tahun 2008 sampai dengan 2013.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan seccara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang siperoleh dengan cara:

- Pengamatan Langsung

Dengan cara ini peneliti langsung ke bagian staf perpustakaan yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data berupa laporan keuangan tahun 2008-2013 PT Tambang Batubara Bukit Asam yang diperlukan.

- Dokumen-dokumen

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan dari penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya likuiditas yaitu *Current Ratio* dan besarnya profitabilitas yaitu *Return*

On Equity yang dimiliki PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia, serta indormasi-informasi lain yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Pengumpulan data ini dilakukan dengan membaca literature-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlkan dalam penelitian ini.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan: " Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu) dan 2 (dua) yaitu bagaimana

perkembangan *Current Ratio* dan bagaimana perkembangan *Return on Equity* pada PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Analisis deskriptif dalam penelitian ini akan memberikan gambaran tentang suatu data fakta yang ada secara sistematis yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel.

2. Analisis Verifikatif

Digunakan untuk menjawab tujuan penelitian ketiga dan keempat yaitu apakah current ratio berpengaruh positif/negatif terhadap return on equity dan seberapa besar pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.

Analisis verifikatif dapat dilakukan dengan menggunakan analisis sebagai berikut :

A. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi; uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Namun untuk uji multikolinieritas tidak dapat digunakan pada penlitian ini karena penelitian ini penelitian analisis regresi linear sederhana.

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut imam Ghozali (2009) menyataan bahwa uji normalitis adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memilki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Data normal dan tidak normal dapat diuraikan sebagai berikut (Ghozali, 2009);

1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukkan pola terdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafk histogramnya, tidak menunjukkan pola terdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Menurut imam ghozali (2009) uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan apabila tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, pada hal secara statistic bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan selain menggunakan uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirov (K-S). uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

1) H0 : Data residual berdistribusi normal apabila nilai signifikan < 5% (0,05).
2) HA : Data residual tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikan > 5% (0,05).

2. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regeresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Gozhali (2009) cara menditeksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitasnya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan submbu X residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di standardized. Dasar analisis heteroskedasitas, sebagai berikut :

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterodastisitas.
2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heterokedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengunaan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2009). Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic Durbin-Watson. Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diujii adalah:

- H0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)
- HA : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

B. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang ada di antara variabel-variabel yang terlibat, sehingga dapat diketahui bagaimana variabel dependent dapat diprediksi melalui variabel independent. Analisis ini juga dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel dependent dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan variabel independent. Persamaan umum analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b\,x$$

Sumber: Sugiyono (2008:261)

Dimana:

Y = variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE)

a = suatu bilangan konstan yang merupakan nilai Y apabila X=0

b = koefisien regresi

x= variabel independen *Current Ratio* (CR)

Untuk mendapatkan nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2}$$

$$a = \frac{\sum y}{n} - b\frac{\sum x}{n}$$

Sumber: Sugiyono (2008:262)

Dimana:

a= Konstanta

b= Koefisien regresi

n = Banyaknya sampel yang diteliti

Dari analisis yang diambil merupakan anggapan atau dugaan sementara yang paling memungkinkan namun masih harus dibuktikan dengan penelitian dan

dapat dihasilkan saran-saran yang dianggap perlu sebagai masukan umpan balik bagi perusahaan dalam melakukan tindakan korektif.

C. Analisis Koefisien Korelasi

Pengertian analisis korelasi menurut Jonathan Sarwono (2006:37) adalah:

"Analisis korelasional digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan tergantung".

Selain pengertian di atas koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan dua variable, yaitu variable bebas (*Current Ratio* (CR)) dan varibel tergantung (*Return on Equity* (ROE)). Sehingga dapat diketahui bagaimana variabel tergantung dapat diprediksikan melalui variabel bebas. Apabila antara dua buah variabel bebas dan variabel tergantung yang masing-masing mempunyai skala pengukuran sekurang-kurangnya interval (rasio) dan hubungannya merupakan hubungan linier, maka keeratan hubungan antara kedua variabel itu disebut dengan korelasi *pearson* yang diberi simbol dengan r untuk sampel. Rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2007:182)

Dimana:

r=koefisien korelasi

n=jumlah pengamatan

X= *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independen

Y= *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel terikat

Besar kecilnya korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Adapun penilaian koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Interpretasi perhitungan korelasi

Interval korelasi	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Korelasi sangat rendah
0,20 - 0,399	Korelasi rendah
0,40 - 0,599	Korelasi sedang
0,60 - 0,799	Korelasi kuat
0,80 - 1,000	Korelasi sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2008:231)

Nilai koefisien korelasi menurut Husein Umar (2008:129), berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut:

1) Jika nilai r > 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X, maka semakin besar nilai variabel Y, atau semakin kecil nilai variabel X, maka semakin kecil pula nilai variabel Y.

2) Jika nilai r < 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier negative, yaitu makin kecil nilai variabel X, maka makin besar nilai variabel Y, atau makin beasr nilai variabel X, maka makin kecil pula nilai variabel Y.
3) Jika nilai variabel r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.
4) Jika nilai r = 1 atau r = -1, maka terdapat hubungan linier sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang semakin mengarah kearah angka nol, maka garis semakin tidak lurus.

D. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa % dari variabel-variabel *dependent* (Y) dapat diterangkan oleh variasi *independent* (X) atau berapa besar variabel *independent* (X) mempengaruhi variabel *dependent* (Y), maka dapat digunakan koefisien determinasi yang tiada lain adalah kuadrat koefisien korelasi. Dengan demikian dapat diketahui besarnya pengaruh antara likuiditas (*CR*) dengan profitabilitas (*ROE*) dan seberapa besar yang dipengaruhi oleh faktor lain. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$kd = r^2 x\ 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2007:257)

Dimana :

kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) mendefinisikan: “Pengujian hipotesis adalah salah satu car dalam statistika untuk menguji “parameter” populasi berdasarkan statistic sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu”.

Pada prinsipnya pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

1. Hipotesis

Current Ratio berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* pada PT Tambang Batubara Bukit Asam di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Hipotesis penelitian ini diterjemahkan dalam hipotesis statistic sebagai berikut:

1) H0 = $\rho \leq 0$, *Current Ratio* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return On Equity*.
2) H1 = $\rho > 0$, *Current Ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

2. Menguji tingkat signifikansi

Untuk mencari makna pengaruh variable X terhadap Y maka penleiti melakukan uji signifikansi terhadap hasil korelasi *pearson product moment* tersebut menggunakan statistic uji t *student* dengan rumus sebagai berikut:

$$thitung = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2007:292)

Dimana:

t = Probabilitas

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah periode

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis diatas dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0.05 (α = 5%) dan dk = n-2.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H0 adalah sebagai berikut :

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 ada pada daerah penolakan, berarti H1 diterima atau ada pengaruh.
2) Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H0 ada pada daerah penerimaan, berarti H1 ditolak atau tidak ada pengaruh.